

ABSTRAK

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menggambarkan sistem bagi hasil pembiayaan, khususnya pembiayaan Mudharabah di BMT Mitra Hasanah Semarang. Untuk mengetahui mekanisme sistem bagi hasil pembiayaan mudharabah antara pihak BMT dengan para nasabah. Serta melihat lebih jauh bagaimana strategi penanganan pembiayaan mudharabah bermasalah yang dikarenakan nasabah tidak membayar angsuran pembiayaan yang telah dipinjamnya.

Data untuk tugas akhir ini diperoleh dari pengamatan dan wawancara secara langsung dengan pihak BMT Mitra Hasanah Semarang, yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperoleh gambaran riil yang terjadi di BMT tersebut. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait dan juga melihatnya secara langsung bagaimana penerapan sistem bagi hasil dalam BMT Mitra Hsanah Semarang. Sebagai bukti pendukung penulis juga menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik sampling yakni meneliti dan memilah-milah dokumen yang berkaitan dengan judul penulis.

Hasil pengamatan dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa sistem bagi hasil yang diterapkan pada BMT Mitra Hasanah Semarang yakni berdasarkan kesepakatan antara shahibul maal dengan mudharib, yang berdasar kepada laba atau keuntungan yang diperoleh oleh mudharib perbulannya, lalu ditetapkan persentasenya dengan kesepakatan bersama dan didasarkan pada prinsip kerelaan, kejujuran, dan keadilan.

Kata Kunci: Sistem, Bagi Hasil, Pembiayaan Mudharabah

ABSTRACT

This final project aims to describe the system for financing the results, especially in BMT Partners Mudharabah financing Hasanah Semarang. To determine the mechanism of financing the sharing system between the BMT with customers. As well see further how penangganan strategy of financing is problematic because the client does not pay the installment financing that has been borrowed.

Data for this akhi task obtained from observations and interviews directly with the BMT Partners Semarang Hasanah, which is then analyzed in depth to gain a real picture which occurs in BMT. With megajukan several questions to the parties concerned and also see directly how the application of the system to result in Semarang Hsanah BMT Partners. As supporting evidence, I also use methods pengumpulan data sampling technique involves studying and sorting out documents related to the title of the author.

The observations and interviews showed that the profit-sharing system applied to BMT Partners Hasanah Semarang which is based on an agreement between shahibulmaal with mudharib, which is based upon the income or profit earned by mudharib per month, and then set the percentage by mutual agreement and is based on the principle of voluntary, honesty, and fairness.

Keywords: System, Profit Sharing, Mudarabah